

**ANALISIS PENGARUH *TOTAL DEPOSITS*,
QUICK RATIO, *LIQUIDITY GAP* DAN *NON*
PERFORMING LOANS TERHADAP
PROFITABILITAS BANK**

(Studi pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Periode 2011-
2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

Rahmatialdi Yasyifan Maulana

12010113130207

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rahmatialdi Yasyifan Maulana
NIM : 12010113130207
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Total Deposit, Quick Ratio,
Non Performing Loans, dan Liquidity Gap
terhadap Profitabilitas Bank**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H Sugeng Wahyudi, MM

Semarang, 14 Mei 2018

Dosen Pembimbing

(Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, MM)

NIP. 195109021981031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rahmatialdi Yasyifan Maulana
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130207
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **PENGARUH *TOTAL DEPOSITS, QUICK RATIO, LIQUIDITY GAP, DAN NON PERFORMING LOANS* TERHADAP PROFITABILITAS** (Studi pada Bank Umum dan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 26 Juni 2018

Tim penguji :

1. Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, MM (.....)
2. Dr. Harjum Muharam, ME (.....)
3. Drs. Prasetiono, MM (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Rahmatialdi Yasyifan Maulana, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH *TOTAL DEPOSITS, QUICK RATIO, LIQUIDITY GAP, DAN NON PERFORMING LOANS* TERHADAP PROFITABILITAS BANK** (Studi pada Bank Umum dan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 Maret 2018

Rahmatialdi Yasyifan

NIM: 12010113130207

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“When you want to quit, remember why you started!”

-Unknown

“Every Disadvantage has Its Advantage”

-Johann Cryuff

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

-Q.S. Al-Baqarah Ayat 286

Skripsi ini saya persembahkan

untuk bapak,ibu,dan adik

yang senantiasa mendoakan

dan mendukung penulis

dalam pengerjaan skripsi ini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *Total Deposits*, *Quick Ratio*, *Liquidity Gap*, dan *Non Performing Loans* terhadap Profitabilitas Bank yang diukur oleh ROA (*Return On Assets*). Penelitian ini juga menguji apakah ada perbedaan pengaruh variable *Total Deposits*, *Quick Ratio*, *Liquidity Gap*, dan *Non Performing Loans* terhadap Profitabilitas Bank yang diukur oleh ROA (*Return On Assets*) antara bank konvensional dengan bank syariah.

Penelitian ini dilakukan terhadap bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dimana untuk bank umum konvensional sudah melakukan listing dan konsisten mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2011 – 2015. Sementara untuk bank umum syariah konsisten mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2011 – 2015.

Hasil penelitian ini yaitu variable total deposito memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap ROA untuk bank konvensional dan positif tidak signifikan untuk bank syariah. Sedangkan untuk variable quick ratio, hubungannya dengan ROA yaitu positif tidak signifikan untuk kedua bank. sementara itu untuk variable Liquidity gap memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap ROA untuk kedua bank. terakhir, untuk variable NPL memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap ROA untuk kedua bank. hasil chowtest menunjukkan F hitung pada penelitian ini sebesar 130,82. Sementara nilai F untuk dF1 sebesar 4 dan dF2 sebesar 178 adalah 2,42 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Untuk uji koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa variable total deposit, quick ratio, liquidity gap, dan NPL dapat menjelaskan variable ROA sebesar 39,2% untuk bank konvensional. Sementara untuk bank syariah mampu menjelaskan variable diatas sebesar 23,2%.

Kata kunci : *Total deposits*, *Quick Ratio*, *Liquidity Gap*, *Non performing Loans*, *Return On Assets*

ABSTRACT

This Research's purpose is to examine the effect of Total Deposits, Quick Ratio, Liquidity Gap, and Non Performing Loans on Bank Profitability as measured by ROA (Return On Assets). This study also examines whether there are differences between the effect of Total Deposits, Quick Ratio, Liquidity Gap, and Non Performing Loans on Bank Profitability as measured by ROA (Return On Assets) between conventional banks and Islamic banks.

This Research uses data on conventional commercial banks and sharia commercial banks which for conventional commercial banks have done listings and consistently publish their financial statements in 2011 - 2015. While for Islamic banks consistently publish their financial statements in 2011-2015.

The result of this research is variable of total deposits have significantly positive relation to ROA for conventional bank and insignificantly positive relation for Islamic bank. While for quick ratio variable, its relation with ROA is positive not significant for both banks. while the Liquidity gap variable has an insignificant negative relationship to ROA for both banks. lastly, the NPL variable has a negative and significant relationship to ROA for both banks. the chowtest results show F count in this study is 130.82. While the F value for dF1 of 4 and dF2 of 178 is 2.42 then it can be concluded that the hypothesis is accepted.

For determination coefficient test, it can be concluded that the variable of total deposit, quick ratio, liquidity gap, and NPL can explain ROA to 39,2% for conventional bank. Meanwhile, for Islamic banks able to explain the above variables by 23.2%.

Keywords: Total deposits, Quick Ratio, Liquidity Gap, Non performing Loans, Return On Assets.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENGARUH *TOTAL DEPOSITS, QUICK RATIO, LIQUIDITY GAP, DAN NON PERFORMING LOANS* PADA PROFITABILITAS BANK** (Studi pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015) dengan baik. Banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara moril maupun spiritual maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan berkah dan rahmatnya serta kesehatan kepada Hamba-NYA. Serta Suri tauladan umat manusia Rasulullah SAW yang telah memberikan contoh terbaik bagaimana menjalani hidup yang selalu diridhoi Allah SWT dan semoga kelak di yaumul akhir.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E selaku Kepala Departemen Manajemen yang telah memberikan masukan saran kepada penulis.

4. Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, MM. selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktu dan perhatian untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Sri Rahayu Tri Astuti, S.E., M.M. selaku Dosen Wali yang telah memberikan pengarahan dan masukan selama masa perkuliahan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
6. Kepada Ibu, Bapak, dan Adik tersayang Rini Asih Widyahartanti, Adi Suliantoro, dan Rahmatiasari Latifa Irbah yang tanpa henti memberi doa, motivasi dan dukungan materil dan non materil selama penulis melakukan studi.
7. Kepada teman teman saya di SMA 68 Jakarta, Jovi, Adam, Mahen, Fadel, dan Erwin yang telah mendukung penulis agar bersemangat dalam mengerjakan skripsi walaupun mereka ada di Bandung.
8. Geng Ganteng terutama Hafiz, Ardhilo, Adryan, Irfan, Henry, Ito, Rafif, Gerald, Anam, Aga, dan Radit yang menjadi semangat dalam proses perkuliahan hingga selesai.
9. Sahabat saya, Grup Paguyuban, Derill, Rizky, Kevin, Gebyar, dan Wildan selaku teman baik saya dari SMA hingga sekarang yang memberi dorongan moral kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan benar.

10. Seluruh anggota Kelompok Mahasiswa Wirausaha FEB UNDIP terutama Divisi Business Education yang menjadi wadah untuk belajar berwirausaha dan mampu menumbuhkan jiwa wirausaha.
11. Seluruh anggota BEM FEB UNDIP Kabinet Harmonis terutama Departemen Minat dan Bakat yang memberikan ilmu yang bermanfaat dan menjadi keluarga semasa proses perkuliahan.
12. Sahabat saya selama berkuliah di Semarang, Grup Wardah Chapter Undip, terutama Afiz, Aulia, Hazim, Abdurachman, Cinta, Davin, Naufal yang selalu menghibur saya ketika saya mengalami kesulitan.
13. Teman-teman KKN TIM II Kabupaten Semarang, Kecamatan Tuntang terutama Dewa, Bram, Bintang, Iim, Dwi, Hesti, Nadya, Mustika, Diby dan Dani yang menjadi keluarga baru semasa penulis mengabdikan kepada masyarakat melalui KKN.
14. Seluruh Keluarga Besar Purwadi dan Keluarga Besar Soemantri yang telah mendorong saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu membantu untuk fokus dalam proses pengerjaan skripsi ini.
15. Teman-teman saya, Manajemen 2013, baik yang saya kenal maupun tidak sebagai keluarga manajemen yang selalu memberikan informasi-informasi yang pastinya sangat berguna untuk kehidupan saya.
16. Aris Muji Pramono, sebagai teman kuliah saya yang mengajarkan saya tentang Mendeley Desktop yang sangat berguna untuk skripsi saya terutama pengerjaan daftar pustaka.

17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang akan menyempurnakan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, 20 Maret 2018

Penulis,

(Rahmatialdi Yasyifan

Maulana)

NIM. 12010113130207

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan penelitian.....	16
1.4 Kegunaan Penelitian.....	16
1.5 Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	

2.1	Landasan Teori.....	19
2.2	Penelitian Terdahulu.....	45
2.3	Pengembangan Model Penelitian.....	57
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	62
2.5	Hipotesis.....	63
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	64
3.2	Populasi dan Sampel.....	69
3.3	Jenis dan sumber data.....	71
3.4	Metode pengumpulan data.....	72
3.5	Metode analisis.....	72
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	80
4.2	Statistika Deskriptif.....	81
4.3	Analisis Data.....	97
4.4	Interpretasi Hasil.....	131
BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan.....	141
5.2	Keterbatasan penelitian.....	144
5.3	Saran	145
	DAFTAR PUSTAKA.....	147
	LAMPIRAN.....	151

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Fenomena Gap Bank Konvensional.....	8
Tabel 1.2 Tabel Fenomena Gap Bank Syariah.....	10
Tabel 1.3 Tabel Research Gap.....	12
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	51
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	68
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian.....	70
Tabel 3.3 Tabel Autokorelasi.....	75
Tabel 4.1 Populasi dan Sampel.....	81
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik Bank Konvensional.....	82
Tabel 4.3 Deskriptif Statistik Bank Syariah.....	86
Tabel 4.4 Deskriptif Statistik Bank Konvensional dan Syariah.....	91
Tabel 4.5 Hasil Kolmogorov Smirnov ROA Bank Konvensional.....	100
Tabel 4.6 Uji Multikolienaritas ROA Bank Konvensional.....	101
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi ROA Bank Konvensional.....	102
Tabel 4.8 Uji Glejser ROA.....	104
Tabel 4.9 Uji Kolmogorov Smirnov Bank Syariah.....	107
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas Bank Syariah.....	108
Tabel 4.11 Uji Autokorelasi Bank Syariah.....	109

Tabel 4.12 Uji Glejser Bank Syariah.....	112
Tabel 4.13 Uji F Statistic Bank Konvensional.....	114
Tabel 4.14 Uji F Statistic Bank Syariah.....	114
Tabel 4.15 Uji T Statistic Bank Konvensional.....	116
Tabel 4.16 Uji T Statistic Bank Syariah.....	118
Tabel 4.17 Uji T Statistic Bank Konvensional dan Syariah.....	122
Tabel 4.18 Uji Koefisien ROA Bank Konvensional.....	126
Tabel 4.19 Uji Koefisien ROA Bank Syariah.....	128
Tabel 4.20 Uji Chow Test.....	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Histogram Bank Konvensional.....	98
Gambar 4.2 Grafik P-Plot ROA Bank Konvensional.....	99
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot Bank Konvensional.....	103
Gambar 4.4 Grafik Histogram Bank Syariah.....	106
Gambar 4.5 Grafik P-Plot Bank Syariah.....	106
Gambar 4.6 Grafik Scatterplot Bank Syariah.....	111
Gambar 4.7 Kerangka Pemikiran dan Hasilnya pada Bank Konvensional	124
Gambar 4.8 Kerangka Pemikiran dan Hasilnya pada Bank Syariah....	125
Gambar 4.9 Grafik Total Giro Wadiah dan ROA Bank Syariah.....	132
Gambar 4.10 Grafik <i>Quick Ratio</i> dan ROA Bank Konvensional.....	133
Gambar 4.11 Grafik <i>Quick Ratio</i> dan ROA Bank Syariah.....	135
Gambar 4.12 Grafik <i>Liquidity Gap</i> dan ROA Bank Konvensional...	136
Gambar 4.13 Grafik <i>Liquidity Gap</i> dan ROA Bank Syariah.....	138

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 sampel penelitian.....	151
Lampiran 2 Data Penelitian.....	152
Lampiran 3 Hasil Penelitian.....	170

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam masyarakat modern , sistem keuangan merupakan salah satu hal yang penting. Di dalam sistem keuangan terdapat lembaga keuangan yang melayani pemakai jasa-jasa keuangan. Lembaga keuangan merupakan badan usaha yang kekayaannya terutama berbentuk aset keuangan (financial assets) atau tagihan (claims) dibandingkan dengan aset non keuangan (non financial assets) (Siamat, 2005). Lembaga keuangan sering disebut lembaga intermediasi keuangan (financial intermediary). Intermediasi keuangan merupakan kegiatan penyaluran dana dari penabung kepada peminjam. Lembaga keuangan di Indonesia terbagi dua yaitu Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. Lembaga Keuangan Bank adalah suatu lembaga keuangan yang memberikan jasa-jasa keuangan dan menarik dana dari masyarakat secara langsung. Jenis lembaga keuangan bank ada tiga yaitu bank sentral, bank umum, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) namun berdasarkan Undang-Undang Pokok Perbankan No. 23 tahun 1998 jenis bank ada dua yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Bank sentral di Indonesia adalah Bank Indonesia. Bank Indonesia didirikan dengan tujuan untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai Rupiah. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Bank Indonesia memiliki tugas menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga Sistem Pembayaran, serta mengendalikan inflasi dengan mengelola jumlah uang yang beredar.

Bank umum adalah bank yang dapat memberikan layanan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan Bank Perkreditan Rakyat adalah Bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. BPR merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil di suatu daerah, baik di kecamatan, ataupun dipedesaan. BPR berasal dari Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, dan Bank lainnya kemudian dilebur menjadi Bank Perkreditan Rakyat.

Peranan perbankan secara umum antara lain sebagai model investasi, sebagai cara lindung nilai, sebagai sarana informasi tentang harga, fungsi spekulatif, dan fungsi manajemen produksi. Dalam pasal 4 UU No. 10 Tahun 1998 dijelaskan bahwa perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatn kesejahteraan rakyat banyak. Sementara itu peranan perbankan dalam perekonomian yaitu menghimpun atau memobilisasi

dana yang mengalir dari masyarakat dan perusahaan kemudian disalurkan kedalam usaha produktif di berbagai sector.

Perbankan berperan penting dalam pembangunan ekonomi suatu Negara. Jasa perbankan mempunyai dua tujuan yaitu pertama sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Tanpa adanya penyediaan alat pembayaran yang efisien ini, maka barang hanya dapat diperdagangkan dengan cara barter yang memakan waktu lama. Oleh karena itu, Bank menyediakan uang tunai, tabungan, dan kartu kredit.

Kedua, perbankan dengan menerima tabungan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak yang membutuhkan dana, maka bank berperan dalam meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang lebih produktif. Apabila peran tersebut tidak dijalankan, dimana uang hanya berdiam di saku seseorang, orang tidak dapat memperoleh pinjaman dan bisnis tidak dapat berjalan karena mereka tidak memperoleh pinjaman.

Kekuatan dan stabilitas sistem perbankan merupakan syarat yang penting untuk kekuatan dan stabilitas ekonomi. Bank merupakan bagian utama dari sektor finansial, menunjukkan aktivitas aliran dana di kedua sisi neraca. Di sisi asset, bank menambah aliran dana dengan meminjamkan kas ke nasabah yang kekurangan dana, sedangkan mereka menyediakan likuiditas untuk nasabah yang menabung di sisi kewajiban. Bank juga memfasilitasi sistem dan penyelesaian pembayaran dan mendukung proses transfer barang dan jasa yang lancar.

Variasi aktivitas yang dilakukan oleh bank tersebut, menjadikan Bank menghadapi risiko likuiditas yaitu risiko dimana kemungkinan bank tidak dapat memenuhi kewajibannya (Jenkinson, 2008) ketika depositor meminta atau menarik dananya pada waktu yang tidak tepat, dapat menyebabkan penjualan aset besar-besaran (Diamond dan Rajan, 2001), yang selanjutnya berpengaruh negatif pada profitabilitas bank (Chaplin et al., 2000).

Pada periode-periode terakhir ini, banyak manajer bank yang kurang memberikan perhatian atas keterjadian dari risiko likuiditas (Committee of European Banking Supervisors (CEBS, 2008)). Akhir-akhir ini, risiko likuiditas telah memperoleh perhatian yang signifikan dari para peneliti, regulator dan lembaga keuangan setelah berbagai krisis ekonomi dan perbankan di seluruh dunia. Muncul kemungkinan bahwa risiko likuiditas belum cukup ditutupi dengan praktek manajemen risiko yang berlaku (Crowe, 2009).

Untuk memperoleh tingkat keuntungan (profitabilitas) sesuai dengan yang diharapkan, bank dituntut untuk mengelola setiap aset yang dikuasai secara optimal. Masalah yang sering dihadapi oleh bank dalam pengelolaan aset adalah memecahkan konflik antara likuiditas dan keamanan di satu sisi dengan kemampuan meningkatkan laba pada sisi yang lain. Konflik tersebut dikenal sebagai *liquidity vs profitability* atau kadang juga disebut sebagai *safety vs earning*. Manajemen atas aset dan hutang bank dimaksudkan untuk meminimalkan risiko yang secara umum

timbul, yaitu terdiri dari risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, risiko regulasi, risiko operasional dan risiko factor manusia (Nasih, 2010)

Risiko Likuiditas tidak hanya mempengaruhi performa bank, namun juga mempengaruhi reputasi Bank itu sendiri (Jenkinson,2008). Bank bisa saja kehilangan kepercayaan depositor karena dananya tidak dapat diambil pada waktu yang diberikan. Dalam kasus ini, bank juga dapat mempertaruhkan reputasinya.

Bank harus siap dalam menghadapi perubahan kebijakan moneter yang membentuk tren likuiditas secara keseluruhan dan persyaratan transaksional perbankan dan pembayaran kembali pinjaman jangka pendek. Ada beberapa risiko lainnya yang dihadapi bank seperti risiko kredit, risiko operasional dan risiko tingkat bunga, yang berujung pada bentuk risiko likuiditas.

Pada Februari tahun 2016, Gubernur Bank Indonesia menyatakan dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) bahwa GWM turun sebesar 1% menjadi 6,5%. Kebijakan penurunan GWM ini diharapkan dapat memperkuat upaya mendorong pertumbuhan ekonomi yang tengah berlangsung dan mengurangi risiko keketatan likuiditas perbankan di masa depan. Dengan penurunan GWM sebesar 1% tersebut, mampu menambah Likuiditas Bank menjadi Rp 34 Triliun.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Risiko Likuiditas merupakan hal yang fundamental bagi bank karena sumber dana bank mampu bertambah seiring berkurangnya GWM dari bank Indonesia.

Apabila sumber dana bank bertambah maka bank mampu menambah produktifitas yang kemudian diharapkan dapat menambah profitabilitas bank. Selain itu, perubahan 1% mampu menambah likuiditas bank sebesar Rp 34 Triliun. Dampak penurunan GWM tersebut memberi dampak positif bagi likuiditas bank.

Permasalahan Likuiditas dapat mempengaruhi pendapatan dan Modal Bank. Dalam situasi yang ekstrim, hal tersebut mampu menutup bank karena bank menghadapi kesulitan dalam permintaan deposito. Namun risiko tersebut bisa dikurangi dengan menambah cadangan kas, menambah deposito, mengurangi *liquidity gap*, dan mengurangi NPL. Penambahan cadangan kas akan mengurangi kepercayaan pada pasar repo. Yang nantinya akan mengurangi biaya yang terkait dengan pinjaman sepanjang malam. Selain itu, hal ini akan membantu Bank menghindari risiko *fire sale* (Arif and Anees, 2012).

Kembali pada risiko likuiditas, factor lain yang mempengaruhi risiko likuiditas yaitu adalah NPL. Dalam penelitian Arif dan Anees (2012) menjelaskan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap pendapatan bank. Semakin Tinggi NPL nya maka akan semakin rendah pendapatan Bank tersebut. Oleh karena itu, Bank harus mengawasi secara rutin para debitur jangka panjang. NPL menunjukkan adanya risiko kredit yang dengan cepat akan mengubah risiko kredit menjadi krisis Likuiditas yang cukup parah.

Risiko likuiditas menjadi perhatian dan tantangan khusus untuk Bank era modern (Comptroller of The Currency, 2001). Persaingan yang tinggi untuk deposito konsumen, susunan yang luas dari produk pendanaan di pasar uang dengan kemajuan teknologi telah mengubah struktur pendanaan dan manajemen risiko (Akhtar , 2007). Sebuah bank yang memiliki kualitas aset yang baik, pendapatan yang kuat, dan modal yang cukup mungkin bisa gagal apabila tidak mampu menjaga kecukupan likuiditas.

Di Indonesia sendiri, likuiditas sendiri sudah tidak asing bagi pelaku industri keuangan di Indonesia. Salah satu penyebab krisis moneter 1998 adalah karena manajemen likuiditas perbankan di Indonesia tidak baik. Bahkan Bank Indonesia langsung mengeluarkan kebijakan untuk membantu bank bank yang *iliquid* atau yang dikenal dengan nama Bantuan Likuiditas Bank Indonesia atau BLBI. Saat itu pula beberapa bank sampai melakukan merger agar tidak pailit. Setidaknya ada 4 Bank yang merger menjadi 1 Bank yang sekarang menjadi Bank Mandiri. 4 bank tersebut yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia, dan Bank Pembangunan Indonesia.

Dalam penelitian milik Arif dan Anees (2012) hal-hal yang mempengaruhi profitabilitas bank adalah deposito, kas, liquidity gap, dan NPL. Deposito merupakan garis hidup dari bisnis perbankan. Kebanyakan operational Bank dijalankan melalui deposito. Jika pen depositor mulai menarik depositonya dari bank, hal tersebut akan membuat jebakan

likuiditas untuk bank (Jeanne and Svensson, 2007; Kumar, 2008) yang memaksa bank untuk meminjam dana dari Bank Sentral dengan biaya yang lebih tinggi. Kas merupakan aset tetap yang diperlukan bank dalam operasionalnya. Dalam penelitian milik arif dan anees (2012) dijelaskan bahwa kas yang dimaksud adalah Cadangan kas yang ada di Bank.

Tabel 1.1

Tabel Fenomena Gap Bank Konvensional

FENOMENA GAP						
Nomor	Tahun	Total Deposit (dalam Triliun Rupiah)	NPL (%)	Quick Ratio	Liquidity Gap (dalam Triliun Rupiah)	ROA (%)
1	2011	69.7	2.207	27.334	295.2	1.668
2	2012	82.7	1.970	26.374	358.6	1.667
3	2013	97.2	1.770	26.263	426.8	1.712
4	2014	110.8	2.241	28.738	511.2	1.351
5	2015	122.7	2.318	40.705	584.3	1.050

Sumber : Microsoft Excel 2010

Dalam fenomena gap, dapat dilihat bahwa hampir semua bank mengalami kenaikan dalam jumlah deposit, NPL, *Quick Ratio*, dan *Liquidity Gap*. Disisi lain, terjadi penurunan pada variabel ROA dari tahun 2011 sampai tahun 2015. Walaupun NPL dan *Liquidity Gap* mengalami kenaikan, hal itu bukanlah hal yang bagus karena semakin tinggi NPL dan *Liquidity Gap*, semakin tinggi juga risiko likuiditasnya. Terlihat pada tabel 1.1 bahwa kenaikan NPL terjadi pada tahun 2012 sampai tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa kredit bermasalah pada yang dialami oleh bank di Indonesia semakin banyak terjadi dari tahun 2012 sampai tahun 2015.

Total Deposito mengalami peningkatan drastis pada tahun 2014 yang pada tahun sebelumnya hanya sebesar Rp. 97,2 Triliun menjadi Rp. 110,8 Triliun. Artinya masyarakat Indonesia semakin mempercayai perbankan di Indonesia melalui penambahan deposito tersebut. Sementara itu, NPL mengalami kenaikan yang drastis juga pada tahun 2014 yang pada tahun sebelumnya sebesar 1.770% menjadi 2.241%. Hal tersebut bukanlah hal yang bagus karena menurut penelitian Arif dan Anees (2012), Semakin tinggi NPL nya, semakin rendah pula profitabilitas bank tersebut. Hal tersebut juga dapat diartikan bahwa kredit macet yang dialami bank-bank di Indonesia semakin tinggi. Hal ini bisa disebabkan kurangnya pengawasan bank terhadap debitur atau bank bisa jadi terlalu mudah atau tidak berhati-hati dalam memberikan kredit ke debitur dan debitur tersebut memiliki *track record* yang tidak jelas.

Sementara itu, liquidity gap juga mengalami kenaikan serupa seperti NPL. Pada tahun 2014, Liquidity Gap mengalami kenaikan yang cukup besar dari Rp. 426,8 Triliun menjadi Rp. 511,2 Triliun. Kondisi tersebut menunjukkan situasi yang tidak baik karena dalam penelitian milik Arif dan Anees (2012) semakin meningkatnya *liquidity gap*, semakin tinggi risiko likuiditasnya.

Faktor-faktor tersebut merupakan penyebab turunnya ROA yang cukup drastis. Dapat dilihat bahwa ROA pada tahun 2013 ke 2015 mengalami penurunan yang cukup tinggi dari 1.71214 menjadi 1.05 atau menurun sebanyak 0.66. Artinya dapat dikatakan bahwa hubungan antara

liquidity gap dengan ROA dan NPL dengan ROA memiliki hubungan yang negatif, semakin tinggi Liquidity Gap dan NPL, semakin rendah ROA dari Bank tersebut.

Tabel 1.2

Tabel Fenomena Gap Bank Syariah

FENOMENA GAP						
Nomor	Tahun	Total Giro (dalam Triliun Rupiah)	Quick Ratio	Liquidity Gap (dalam Triliun Rupiah)	NPF (%)	ROA (%)
1	2011	1.01	3.568	4.53	1.862	1.451
2	2012	1.6	3.422	1.54	2.393	1.699
3	2013	1.66	3.938	1.59	2.581	1.573
4	2014	1.35	5.233	1.53	3.939	1.106
5	2015	1,33	4.350	8.4	7.322	-1.37

Sumber : Microsoft Excel 2010

Sementara itu, hal yang sama juga terjadi pada Perbankan Syariah. ROA dari tahun 2013 sampai 2015 mengalami penurunan yang cukup drastis. Bahkan pada tahun 2015, ROA rata-rata dari 10 bank syariah mengalami defisit sebanyak -1.37. hal ini disebabkan karena NPF (*Non Performing Financing*) yang bertambah sepanjang tahun dan Liquidity Gap yang bertambah meskipun pada 2014 mengalami penurunan sedikit. Lonjakan juga terjadi pada NPF dan Liquidity Gap pada tahun 2014 ke 2015 dari semula sebesar Rp. 1.53 Triliun menjadi Rp. 8.40 Triliun sementara NPF dari semula sebesar 3.939 menjadi 7.322.

Kenaikan yang cukup besar inilah yang membuat ROA dari 11 Bank Syariah tersebut mengalami defisit yang cukup banyak. Artinya

Tingkat Pengembalian Aset justru menunjukkan angka minus yang berarti penggunaan asset mereka berujung rugi.

Namun berbeda dengan bank konvensional, total deposit dan *Quick Ratio* milik Bank Syariah memiliki nilai yang lebih kecil dan terkesan fluktuatif. Sedangkan total deposit dan quick ratio milik bank konvensional lebih besar nilainya dan lebih stabil.

Sebelum penelitian ini dilakukan, ada beberapa penelitian yang sudah meneliti pengaruh antara *total deposits* dengan profitabilitas. Beberapa penelitian tersebut memiliki pengaruh yang berbeda-beda tiap peneliti. Arif dan Nauman Anees (2012) mengemukakan bahwa pengaruh antara *Total Deposits* dengan Profitabilitas adalah positif. Sementara itu, penelitian milik Alfatonah dan Fauziah (2015) menyatakan bahwa hubungan antara *Total Deposits* dengan Profitabilitas adalah negatif.

Selanjutnya, pengaruh *Quick Ratio* terhadap Profitabilitas juga pernah diteliti oleh beberapa peneliti di dunia dan memiliki hasil yang berbeda antar peneliti. Pada penelitian milik Khidmat dan Rehman (2014) dikemukakan bahwa *Quick Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hasil yang sama juga didapatkan oleh Sulieman Alshatti (2014) yang mengemukakan bahwa pengaruh *Quick Ratio* terhadap Profitabilitas adalah positif. Sementara itu, Dahiyat (2016) berpendapat bahwa *Quick Ratio* memiliki hubungan yang negatif terhadap Profitabilitas. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Rehman, Khan, dan

Khokhar (2015) bahwa *Quick Ratio* memiliki hubungan yang negatif terhadap Profitabilitas.

Dalam penelitian sebelumnya, banyak Peneliti yang setuju bahwa liquidity gap mampu mempengaruhi Profitabilitas Bank secara negatif. Dalam penelitian milik Islam dan Hasan (2017) dikemukakan bahwa pengaruh antara liquidity gap dengan profitabilitas adalah negatif. Hal yang sama terjadi pada penelitian milik Arif dan Nauman Anees (2012) yang mengemukakan bahwa Hubungan Liquidity Gap dengan Profitabilitas adalah Negatif. .

Berbeda dengan Liquidity Gap, Non-performing Loan memiliki hasil pro kontra antar Peneliti dengan Peneliti lainnya. Dalam penelitian milik Mwangi (2013), diutarakan bahwa peningkatan efisiensi dalam operasional Institusi Microfinansial akan mempengaruhi performa Institusi Microfinansial tersebut secara positif.

Namun hal tersebut kontras dengan penelitian milik Yonira (2014) yang menyatakan bahwa hubungan antara NPL dengan Profitabilitas adalah negatif. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Joseph (2015) bahwa terdapat terdapat hubungan negatif antara NPL dengan Profitabilitas di Bank-bank di Nigeria.

Tabel 1.3

Research Gap Penelitian Terdahulu

Nomor	Variabel Independent	Variabel Dependent	Hasil	Peneliti
1	Total Deposits	ROA	Positif	Arif dan Nauman Anees (2012), Hirindukawshala dan Kushanipanditharathna (2017), Gul, Irshad, dan Zaman (2011)
			Negatif	Alfatonah dan Fauziah (2015), Emre (2012)
2	Quick Ratio	ROA	Positif	Khidmat dan Rehman (2014), Sulieman Alshatti (2014)
			Negatif	Dahiyat (2016), Rehman, Khan, dan Khokhar (2015)
3	Non Performing Loans	ROA	Positif	Njeri (2014), Lestari (2014), (Aini, 2013)
			Negatif	Alifah (2014), Adebisi dan Benjamin (2015), Septiani dan Lestari (2016)
4	Liquidity Gap	ROA	Positif	
			Negatif	Arif dan Nauman Anees (2012), Islam dan Hasan (2017), Khan dan Syed (2013)

Sumber : Gul, Irshad, dan Zaman (2011), Emre (2012), Arif dan Nauman Anees (2012), Aini (2013), Khan dan Syed (2013), Khidmat dan Rehman (2014), Sulieman Alshatti (2014), Njeri (2014), Alifah (2014), Lestari (2014), Adebisi dan Benjamin (2015), Alfatonah dan Fauziah (2015), Rehman et al. (2015), Septiani dan Lestari (2016), Dahiyat (2016), Hirindukawshala dan Kushanipanditharathna (2017), Islam dan Hasan (2017).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, terdapat beberapa permasalahan yang muncul baik berdasarkan *Fenomena Gap* maupun *Research Gap*.

Berdasarkan Fenomena Gap diatas, dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang tidak konsisten antara Total Deposits dengan ROA. Pada tahun 2012 ke 2013, hubungan antara *Total Deposits* dengan ROA adalah positif. Sementara dari tahun 2013 sampai 2015, hubungannya negatif. Lalu pada hubungan antara *Quick Ratio* dengan ROA, pada tahun 2011 sampai 2012 hubungannya positif. Namun dari tahun 2012 sampai 2015, hubungannya terus negatif. Sementara itu ada hubungan yang tidak konsisten pada NPL dengan ROA. Pada tahun 2011 sampai 2012, hubungannya positif. Lalu dari tahun 2012 sampai 2015 hubungannya negatif.

Sementara itu, masalah penelitian menurut Research Gap yaitu Tingkat Deposit dan Quick Ratio terhadap ROA memiliki pengaruh yang sama yaitu positif. Hal itu dijelaskan pada penelitian milik Arief dan Anees (2012), Hirindu (2017), Sehrish (2011) yang menjelaskan pengaruh tingkat deposit berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan penelitian milik Waqas (2014) dan Ali (2015) yang menjelaskan pengaruh Quick Ratio terhadap ROA yaitu positif. Sementara itu, masalah intinya yaitu memang banyak dari peneliti yang memiliki topik serupa dengan ini bahwa Liquidity Gap dan NPL/NPF memiliki hubungan negatif terhadap ROA. Hal tersebut dikemukakan oleh Yonira (2014), Joseph (2015), Rita (2016) yang meneliti hubungan antara NPL dengan ROA adalah Negatif sementara penelitian milik Arif (2012), Fakir (2014), Khan (2013) yang mengemukakan bahwa Liquidity Gap berpengaruh negatif terhadap ROA.

Berdasarkan *fenomena gap* dan *research gap* pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat ketidakkonsistenan pada *fenomena gap* dan *research gap* yang dapat menimbulkan masalah pada penelitian ini. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian ini yaitu : “Terdapat Penurunan Profitabilitas pada Bank Konvensional dan Bank Syariah yang disebabkan fluktuasi data *Total Deposits*, *Quick Ratio*, *Liquidity Gap* dan *Non Performing Loans* dalam jangka waktu 5 tahun yang mengindikasikan adanya hubungan diantara fluktuasi dan penurunan tersebut.”

Berdasarkan masalah penelitian diatas, Penulis merumuskan beberapa rumusan-rumusan masalah yang akan menjadi kerangka pemikiran penelitian ini. Dari masalah penelitian tersebut, dapat disimpulkan pertanyaan penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana Pengaruh deposito terhadap profitabilitas bank?
2. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio* terhadap profitabilitas bank
3. Bagaimana Pengaruh *Liquidity Gap* terhadap profitabilitas Bank?
4. Bagaimana pengaruh NPL terhadap profitabilitas Bank?
5. Bagaimana perbandingan Tingkat Deposito, NPL, *Quick Ratio*, *Liquidity Gap* dan ROA Antara Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan-rumusan Masalah diatas, tujuan-tujuan penelitian ini yaitu

1. Untuk menganalisis pengaruh Deposito Terhadap Profitabilitas Bank
2. Untuk Menganalisis Pengaruh *Quick Ratio* terhadap Profitabilitas
3. Untuk menganalisis Pengaruh *Liquidity Gap* terhadap Profitabilitas
4. Untuk Menganalisis Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas
5. Untuk membandingkan Pengaruh variabel diatas antara Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini harapannya akan memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya :

1. BANK

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk mempelajari tentang pentingnya Deposito dan *Quick Ratio* Kepada Profitabilitas Bank agar bank dapat beroperasi semaksimal mungkin dan mampu mendapatkan untuk semaksimal mungkin.

2. AKADEMIK

Dibidang akademik, Penelitian ini harapannya mampu menjadi pembelajaran yang tepat bagi mahasiswa untuk meneliti tentang Non-performing Loans terhadap Profitabilitas yang masih sangat kurang penelitiannya serta menambah ilmu untuk setiap stakeholder dibidang akademik.

3. PEMERINTAH & REGULATOR

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Pemerintah dan Regulator untuk menambah pertimbangan-pertimbangan pengaturan untuk aspek NPL dan Quick Ratio agar regulasi NPL dan Quick Ratio minimal bisa terus diperbaharui.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika penulisan yang berurutan dan terbagi menjadi beberapa bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Telaah Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Pembahasan, Bab V Penutup. Isi dari setiap bab dirangkum sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian selanjutnya

BAB III: METODE PENELITIAN

Membahas tentang metode penelitian yang terbagi menjadi variabel penelitian, jenis dan sumber data, sampel data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang hasil penelitian, analisis dari pengolahan data, dan pembahasannya.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas tentang kesimpulan dan analisis data, pembahasan, dan saran-saran direkomendasikan.